

## Abstrak

Penelitian berawal dari pengamatan peneliti mengenai kedisiplinan siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Cikalongwetan Bandung Barat yang masih banyak diantara para siswanya yang melakukan pelanggaran kedisiplinan seperti merokok, membolos bahkan tindakan *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulation* terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Cikalongwetan Bandung Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan variabel yang digunakan adalah *Self-Regulation* (X) dan Kedisiplinan Siswa (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa aktif Madrasah Tsanawiyah Cikalongwetan Bandung Barat. Populasi penelitian ini sebanyak 150 orang siswa dengan menggunakan penyebaran skala SRQ (*Self Regulation Questionnaire*) untuk variabel *self-regulation* dan diadaptasi dan modifikasi dari skala yang disusun oleh Miller and Brown (1991), dan skala kedisiplinan yang dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek dari teori Hurlock (1978). Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier sederhana. Semua perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBMSPSS 20.00 for windows*. Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui adanya pengaruh *self-regulation* terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Cikalongwetan Bandung Barat dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,422 dengan nilai R Square 0,178. Angka tersebut memiliki arti bahwa pengaruh *Self-Regulation* terhadap Kedisiplinan sebesar 17,8% sedangkan sisanya sebesar 82,2% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diangkat oleh peneliti.

Kata kunci : *remaja, self-regulation, kedisiplinan siswa*

